

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Warga Kecewa Pengerjaan Turap Kali Baru Belum Kelar Memasuki Musim Hujan

JAKARTA (Poskota)

- Warga kecewa dengan pengerjaan turap aliran Kali Baru yang dilakukan Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta di RT01/01, Kelurahan Tengah, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

Proyek turap aliran Kali Baru yang seharusnya selesai di akhir Desember 2023 hingga kini tak jelas kabarnya. Bahkan kondisi turap di permukiman warga RW 01 Kelurahan Tengah di beberapa titik sudah ambles, dan hanya ditambal bronjong.

Ketua RT 01/RW 01, Rudi Rohendi mengatakan selama pengerjaan proyek turap diduga tanpa pengawasan dari pihak terkait, sehingga proyek yang dimulai Dinas SDA DKI Jakarta sejak akhir September 2023 lalu belum juga rampung.

"Pembangunan turap kalinya sangat tertutup. Sementara tidak adanya pengontrolan atau pengawasan baik dari Kelurahan maupun Dewan Kota. Mereka dilepas begitu aja kerjanya. Makanya warga sangat kece-

wa," kata Rudi, Selasa (26/12/2023).

Warga mengakui bila masalah kenaikan debit air aliran Kali Baru akibat debit air kiriman dari Depok menghambat pengerjaan turap yang tengah dikerjakan Dinas SDA DKI Jakarta.

Tidak hanya masalah pengerjaan, warga mempertanyakan efektivitas pembangunan turap aliran Kali Baru yang belum dapat menyelesaikan banjir di Jalan Raya Bogor.

Pasalnya, pada Senin (25/12/2023) saat Kali

Baru berstatus siaga, ruas Jalan Raya Bogor di depan pintu keluar Pasar Induk Kramat Jati terendam banjir dengan ketinggian sekitar 30 sentimeter.

Padahal beda dengan di wilayah RW 01, Kelurahan Tengah, pembangunan turap Kali Baru pada titik pintu keluar Pasar Induk Kramat Jati sudah lebih dulu dilakukan Dinas SDA.

Warga menduga banjir tetap terjadi karena konstruksi sejumlah jembatan Kali Baru lebih rendah dibanding Jalan Raya

Bogor, sehingga air tetap meluap dari sisi jembatan tersebut.

Warga di sekitar turap khawatir bila intensitas curah hujan lebih tinggi maka banjir yang merendam ruas Jalan Raya Bogor dari arah Pasar Rebo menuju Kramat Jati itu lebih parah.

Mengingat saat ruas Jalan Raya Bogor terendam banjir luapan Kali Baru sebelumnya lalu lintas dari arah Pasar Rebo ke Kramat Jati lumpuh total, bahkan banyak pengendara motor tergelincir. (*/ham)